

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan sangat diperlukan oleh manusia. Pendidikan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi setiap individu. Manusia memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang layak. Pasal 31 ayat (1) Undang-undang Dasar 1945, berbunyi : “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan “. Perolehan pendidikan melalui tahap dasar, menengah sampai perguruan tinggi. Dengan memperoleh pendidikan, manusia diharapkan mampu mengoptimalkan kehidupannya dengan memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki.

Berdasarkan Undang-undang Guru dan Dosen No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa : “Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab”. Pendidikan tidak hanya penting bagi manusia atau individu saja, akan tetapi berguna juga untuk kemajuan bangsa dan negara. Pendidikan yang paling optimal diberikan pada masa dimana manusia mulai memasuki pendidikan dasar. Dimana pendidikan dasar menjadi patokan bagi manusia untuk memperoleh pendidikan ada jenjang berikutnya.

Peran guru dan orang tua sangat mempengaruhi jalannya proses pembelajaran termasuk pengembangan karakter siswa di SD baik

dilingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah. Pendidikan Karakter merupakan hal positif dan berpengaruh kepada siswa atau peserta didik. Tujuan pembelajaran ini bagi siswa SD adalah untuk menyempurnakan diri individu secara terus menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju kearah hidup yang lebih baik lagi. Dalam dunia pendidikan yang ditekankan tidak hanya aspek intelektual saja akan tetapi melihat dari seluruh sisi aspek yang ada. Aspek intelektual memang menjadi patokan atau tolak ukur untuk melihat sejauh mana keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diajarkan, akan tetapi juga perlu memperhatikan aspek sikap dan keterampilan siswa sebagai penyempurnaan keberhasilan tujuan pendidikan.

Namun seperti yang telah kita ketahui sepanjang tahun 2020 dunia sedang mengalami masalah besar yang munculnya virus covid-19. Bermula dari kota Wuhan tepatnya di Tiongkok, virus jenis baru ini telah menyebar ke berbagai belahan negara di dunia yang menyebabkan timbulnya penyakit *coronavirus disease* 2019 atau yang disebut juga dengan covid-19. Tentunya, kondisi ini tidak boleh dianggap remeh dan dibiarkan begitu saja. *World Health Organization* (WHO) pun juga sudah menetapkan pandemi covid-19 sejak 11 Maret 2020 yang lalu. Virus tersebut merupakan sindrom penyakit yang menyerang sistem pernafasan pada paru-paru. Yang dapat menular melalui cairan tubuh seperti flu dan batuk serta kontak langsung mau dengan seseorang yang telah terdiktksi. Dengan kapasitas penyebaran yang sangat cepat setiap harinya. Sehingga banyak pemimpin negara menentukan beberapa langkah dalam menghentikan penyebaran bahkan harus menentukan

kebijakan yang sangat sulit. Salah satu kebijakan sulit yang sangat berpengaruh besar terhadap aspek kehidupan adalah pembatasan interaksi sosial.

Dunia pendidikan memiliki pengaruh atau dampak yang besar akibat kebijakan tersebut. Karena demi menghentikan penyebaran virus ini semua siswa dan guru belajar dari rumah, yang dilakukan mendadak tanpa persiapan sama sekali. Menurut Astono, dkk (2020) mengungkapkan bahwa kegiatan di rumah dilakukan siswa bersama orang tua, orang tua yang selalu bersama mereka di rumah. Orang tua murid mengirimkan hasil karya anaknya dalam bentuk video maupun foto melalui aplikasi *Handphone*. Ketidaksiapan semua unsur dalam pendidikan menjadi kendala yang besar juga, adanya perubahan cara belajar mengajar dari tatap muka atau luring (luar jaringan) menjadi daring (dalam jaringan) membutuhkan semua unsur, dimulai dari pemerintah, sekolah, guru, siswa dan orangtua. Pemerintah melonggarkan sistem penilaian pendidikan disesuaikan dengan keadaan darurat asalkan pembelajaran tetap dapat berlangsung tanpa harus dibebani dengan pencapaian kompetensi. Sehingga banyak para guru yang menggunakan daring dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Namun, beberapa faktor yang menjadi penghambat jalannya daring diantaranya, penguasaan teknologi, keterbatasan saran dan prasarana, jaringan internet, dan pembiayaan.

Orang tua menjadi sosok penting dalam mendampingi putra-putri mereka selama belajar di rumah, menyadari siswa membutuhkan adanya guru damping dalam belajar. Orang tua dituntut dapat beradaptasi dan juga aktif

dalam mendukung kebijakan pemerintah selama wabah pandemi masih berlangsung sampai situasi dinyatakan aman untuk melakukan kegiatan seperti normal biasa. Peran dan perhatian orang tua harus lebih diutamakan agar pendidikan anak tetap berjalan secara maksimal selama pandemi. Tidak hanya itu, beberapa peneliti menyatakan peran orang tua memang terbukti lebih efektif untuk meningkatkan karakter anak, meningkatkan motivasi belajar anak dan tingkat kelulusan anak. Untuk itu orang tua harus lebih aktif lagi untuk terlibat memantau anak belajar, dan menghindari sifat cuek atau mengabaikan aktivitas belajar anak saat di rumah selama pandemi. Penanaman pendidikan karakter pada siswa lebih penting dikembangkan terutama pada pandemi seperti sekarang.

Dalam penelitian ini nilai-nilai karakter yang menjadi tolak ukur penelitian adalah nilai kejujuran, disiplin, mandiri dan tanggungjawab. Dimana nilai-nilai karakter tersebut sangat relevan kaitannya dengan sistem pembelajaran daring yang diterapkan oleh pihak sekolah. Kejujuran siswa saat mengerjakan tugas di rumah, disiplin akan ketepatan waktu mengerjakan tugas yang diberikan guru, mandiri dalam mengerjakan tugas, serta tanggungjawab siswa selama melaksanakan pembelajaran daring dari rumah.

Namun, tidak dapat dipungkiri muncul berbagai kendala maupun kesulitan yang dihadapi orang tua dalam mendampingi anak di rumah selama pandemi covid-19. Analisis kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah yang dilakukan oleh para peneliti pada pandemi Covid-19, seperti penelitian yang dilakukan oleh Anita Wardani dan Yulia Ayriza

(2021:773) yang menyatakan bahwa kendala yang dialami orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah meliputi kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar di rumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan daring ini ternyata orang tua memiliki banyak kendala dalam mendampingi anak belajar di rumah.

Beberapa faktor kendala diatas sangat mempengaruhi pengembangan karakter siswa atau anak. Peranan orang tua sangat penting dalam pengembangan karakter anak selama pandemi covid-19 . Terlebih karena perubahan sistem pembelajaran di sekolah yang berubah dari luring (luar jaringan) menjadi daring (dalam jaringan). Disisi lain anak juga harus memiliki niat maupun minat tersendiri yang tumbuh dari dalam dirinya sendiri guna keberhasilan pengembangan karakter. Maka dari itu penulis melakukan analisis mengenai peran orang tua dalam pengembangan karakter anak selama pandemi covid-19 di SD Negeri 01 Sungai Ringin tahun pelajaran 2021/2022

Pada penelitian ini penulis melaksanakan pra observasi pada tanggal 22 februari 2021 dan telah berdiskusi bersama wali kelas III B serta Kepala SD Negeri 01 Sungai Ringin. Selama pandemi covid-19 sekolah melaksanakan sistem pembelajaran daring. Dikarenakan melihat situasi dan kondisi serta melaksanakan atauran pemerintah dalam melakukan sosial distancing. Peran orang tua memiliki pengaruh besar terhadap pengembangan karakter anak. .

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi sasaran dalam penelitian. Dalam penelitian ini fokus yang menjadi sasaran penelitian yaitu, analisis peran orang tua dalam pengembangan karakter siswa pada masa pandemi covid-19 kelas III B Kelompok Belajar A di SD Negeri 01 Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Masalah Umum

Bagaimana peran orang tua dalam pengembangan karakter siswa pada masa pandemi covid-19 kelas III B Kelompok Belajar A di SD Negeri 01 Sungai Ringin Tahun Pelajaran 2021/2022?

2. Masalah Khusus

- a. Bagaimana peran orang tua dalam pengembangan karakter siswa pada masa pandemi covid-19 kelas III B Kelompok Belajar A di SD Negeri 01 Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Tahun Pelajaran 2021/2022?
- b. Apa saja nilai-nilai karakter yang perlu dibangun pada masa pandemi covid-19 kelas III B Kelompok Belajar A di SD Negeri 01 Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Tahun Pelajaran 2021/2022?
- c. Apa saja Faktor kendala yang dihadapi orang tua dalam pengembangan karakter siswa pada masa pandemi covid-19 kelas III B

Kelompok Belajar A di SD Negeri 01 Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Tahun Pelajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam pengembangan karakter siswa pada masa pandemi covid-19 kelas III B Kelompok Belajar A di SD Negeri 01 Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Tahun Pelajaran 2021/2022. Adapun point yang menjadi tujuan penlitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam pengembangan karakter siswa pada masa pandemi covid-19 kelas III B Kelompok Belajar A di SD Negeri 01 Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang perlu dibangun pada masa pandemi covid-19 kelas III B Kelompok Belajar A di SD Negeri 01 Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hiir Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mendeskripsikan faktor kendala yang dihadapi orang tua dalam pengembangan karakter siswa pada masa pandemi covid-19 kelas III B Kelompok Belajar A di SD Negeri 01 Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Tahun Pelajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang analisis peran orang tua dalam pengembangan karakter siswa pada masa pandemi covid-19 kelas III B Kelompok Belajar A

di SD Negeri 01 Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Tahun Pelajaran 2021/2022 diharapkan dapat bermanfaat bagi kepentingan semua pihak yang bersangkutan, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta pengetahuan baru tentang peran orangtua dalam pengembangan karakter siswa pada masa pandemi covid-19 kelas III B Kelompok Belajar A di SD Negeri 01 Sungai Ringin Kecamatan Sekadau.
- b. Memberikan masukan nilai atau perluasan kajian dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar.
- c. Menambah konsep baru sebagai bahan untuk rujukan penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Melatih keterampilan siswa selama pembelajaran daring akibat pandemi covid-19.
- 2) Memotivasi belajar siswa di masa pandemi
- 3) Mampu beradaptasi terhadap situasi dan kondisi selama pandemi berlangsung.
- 4) Mempunyai kesadaran akan pengembangan karakter.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan bagi guru di SD agar dapat mengelola dan mengaplikasikan cara pengembangan karakter pada masa pandemi di kelas III B Kelompok Belajar A SD Negeri 01 Sungai Ringin Kecamatan Sekadau.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai peran orang tua dalam pengembangan karakter siswa pada masa pandemi covid-19 kelas III B Kelompok Belajar A di SD Negeri 01 Sungai Ringin Kecamatan Sekadau. Dimana pada penelitian ini melihat sejauh mana kemampuan guru dan orang tua untuk meningkatkan atau mengembangkan karakter siswa yang dipraktikan sesuai dengan tujuan pendidikan. Dengan tetap menyesuaikan situasi dan kondisi seperti sekarang ini.

d. Bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian ini sangat bermanfaat untuk mengembangkan pola berfikir secara luas dan menambahkan konsep baru yang dapat diterapkan dalam proses belajar dan pembelajaran terkhusus pada masa pandemi covid-19 seperti saat ini.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penulisan ini diharapkan mampu menambah referensi perpustakaan dan dapat menjadi sumber dalam meningkatkan mutu

pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dan penelitian ilmiah.

F. Definisi Istilah

a) Peran Orang Tua

Orang tua yaitu terdiri dari ayah dan ibu. Orang tua memiliki peran penting dalam membimbing dan mendampingi anak-anaknya baik dalam pendidikan formal maupun non-formal. Peran orang tua itu sendiri dapat mempengaruhi perkembangan anak dalam aspek kognitif, efektif, dan psikomotor. Membangun emosional dengan anak, memenuhi kebutuhan anak akan kasih sayang, perhatian dan rasa aman, menumbuhkan perilaku saling menghargai, toleransi, kerjasama, tanggungjawab dan kesederhanaan juga dapat terjadi dalam pola pengasuhan positif dengan peran orang tua. Anak juga diajarkan cara menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan atas konflik yang dihadapi dengan pola pengasuhan positif.

b) Pengembangan

Pengembangan secara umum berarti pola pertumbuhan, perubahan secara perlahan (evolution) dan perubahan secara bertahap. Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengembangan artinya adalah proses, cara atau perbuatan mengembangkan. Pengembangan secara umum berarti pola pertumbuhan, perubahan secara perlahan (evolution) dan perubahan secara bertahap.

c) Karakter

Kata karakter diambil dari bahasa Inggris *character*, yang juga berasal dari bahasa Yunani *character*. Awalnya, kata ini digunakan untuk menandai hal yang mengesankan dari koin (keping). Belakangan, secara umum istilah *character* digunakan untuk mengartikan hal yang berbeda antara satu hal dan yang lainnya, dan akhirnya juga dilakukan untuk menyebut kesamaan kualitas pada tiap orang yang membedakan dengan kualitas lainnya. Dalam istilah modern, ditekankan pada perbedaan dan individualitas yang cenderung menyamakan istilah karakter dengan personalitas. Karakter juga merupakan kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan.

d) Masa Pandemi Covid-19

Berawal dari kota Wuhan tepatnya di Tiongkok, virus jenis baru ini telah menyebar ke berbagai belahan negara di dunia yang menyebabkan timbulnya penyakit *coronavirus disease* COVID-19 pertama kali pada tanggal 1 Desember 2019 atau yang disebut juga dengan covid-19. Tentunya, kondisi ini tidak boleh dianggap remeh dan dibiarkan begitu saja. *World Health Organization* (WHO) pun juga sudah menetapkan pandemi covid-19 sejak 11 Maret 2020 yang lalu.

Pandemi covid-19 telah merubah tatanan kehidupan masyarakat, dimana aspek kehidupan masyarakat berubah secara cepat. Sebagai penyedia data statistik berkualitas, Badan Pusat Statistik (BPS) berperan

dalam memberikan informasi terkait penanganan pandemi. Survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi covid-19 dilaksanakan secara online (daring). Survei ini memberikan informasi mengenai persepsi kepatuhan dan efektivitas protokol kesehatan, persepsi dan penilaian terhadap pandemic covid-19, peran media dalam memberikan informasi covid-19, dan aspek lain mengenai tatanan kehidupan masyarakat di masa pandemic.